

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhitungan terkait harga pokok produksi batik tulis warna alami berdasarkan metode *job order costing* pada salah satu UMKM yang berada di Kabupaten Bantul yaitu Sungsang Batik. Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling*, dengan pertimbangan informan memiliki pengetahuan dan mampu menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses produksi batik tulis warna alami. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami lebih dalam mengenai harga pokok produksi batik tulis warna alami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp 502.750. Selisih ini terjadi karena adanya perbedaan perhitungan biaya overhead pabrik yang dilakukan Sungsang Batik dengan metode *job order costing*. Penulis juga menemukan bahwa perhitungan biaya overhead pabrik Sungsang Batik untuk zat warna alami kurang tepat. Sungsang Batik membebankan biaya zat warna alami berdasarkan harga perolehan dari bahan baku saja, bukan berdasarkan dari harga perolehan per liter zat warna alami yang digunakan. Sehingga biaya untuk zat wat warna menurut perhitungan Sungsang Batik lebih kecil dibandingkan dengan metode *job order costing*. Diketahui bahwa perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode menurut pemahaman ibu Giyarti selaku pemilik usaha, dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang tidak dihitung secara rinci. Hal ini mengakibatkan nilai terhadap harga pokok produksi yang tidak tepat dan dapat mempengaruhi pertimbangan dalam penentuan laba. Peran metode *job order costing* sebagai salah satu metode dalam menentukan harga pokok produksi berperan penting untuk meningkatkan efektifitas sebuah perusahaan dalam menentukan biaya-biaya yang dibutuhkan selama proses produksi barang yang diinginkan oleh konsumen berdasarkan pesanan yang diminta. Metode ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk kedepannya sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi untuk setiap produk yang dibuat sehingga dapat menentukan harga jual yang efektif dan menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Job Order Costing, Biaya Produksi

SUMMARY

This study aims to determine how the calculation related to the cost of goods manufactured of natural color written batik based on the job order costing method at one of the MSMEs in Bantul Regency, namely Sungsang Batik. The type of research used is descriptive qualitative with a case study approach. The research informants were selected by purposive sampling, with the consideration that the informants have knowledge and are able to explain the stages in the natural color written batik production process. The method used in this study uses qualitative analysis methods to explore and understand more deeply about the cost of goods manufactured natural color hand-written batik.

The results showed that there was a difference in the calculation of the cost of goods manufactured by Rp. 502,750. This difference occurs due to differences in the calculation of factory overhead costs performed by Sungsang Batik with the job order costing method. The author also found that the calculation of the overhead cost of the Sungsang Batik factory for natural dyes was less precise. Sungsang Batik charges natural dyes based on the cost of the raw materials only, not based on the cost per liter of natural dyes used. So that the cost for dyestuffs according to the calculation of breech batik is smaller than the job order costing method. It is known that the company calculates the cost of production using the method according to Mrs. Giyarti's understanding as the business owner, by adding up raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs which are not calculated in detail. This results in inaccurate value of the cost of goods manufactured and can influence judgment in determining profit. the role of the job order costing method as a method in determining the cost of goods manufactured plays an important role in increasing the effectiveness of a company in determining the costs required during the production process of goods desired by consumers based on the orders requested. This method is expected to help the company in the future as an evaluation material that can be used to calculate the cost of goods manufactured for each product made so that it can determine an effective selling price and generate profits as expected.

Keywords: Cost of Good Manufactured, Job Order Costing, Costs of Production